BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) diberbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berawal dari industri rumahan. Konsumennya juga berasal dari berbagai kalangan mulai dari kalangan tingkat bawah hingga kalangan tingkat atas. UKM menjadi salah satu terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup. UKM juga diharapkan mampu mengurangi pengangguran dimana lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan pertumbuhan tenaga kerja yang belum terserap.

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UKM yang berada di batam tercatat sebanyak 81,468 (“umkm.depkop.go.id,” 2019). UKM yang cukup berkembang di Batam salah satunya adalah UKM Tahu Tempe, UKM Tahu Tempe yang berlokasi di Tembesi Buton adalah salah satu UKM yang memproduksi tahu dan tempe. Bahan pokok pembuatan tahu tempe adalah kacang kedelai dimana bahan pokok yang merupakan kacang kedelai ini diperoleh dari beberapa pemasok yang berada di Batam. Pemilihan pemasok sangatlah penting dilakukan guna meningkatkan rantai pasok yang baik dan mendapatkan kualitas mutu produk yang baik pula. Masalah yang paling sering ditemui pada UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton adalah banyaknya kacang kedelai yang busuk, berat yang tidak sesuai dengan

pesanan dan kacang kedelai yang belum terlalu bersih sehingga pihak UKM harus membersihkan lagi. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “PEMILIHAN SUPPLIER BAHAN BAKU UKM TAHU DAN TEMPE DI DAERAH TEMBESI BUTON”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, telah diketahui masalah yang sering terjadi pada proses produksi UKM Tahu Tempe sebagai berikut :

1. Berat barang dari pemasok tidak sesuai dengan pesanan.
2. Barang yang dikirim masih banyak yang kotor.
3. Terdapat barang yang busuk disetiap kemasan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam lingkup :

1. Penelitian ini hanya menentukan kriteria pemilihan pemasok di UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Pemasok yang akan digunakan dalam penelitian dibatasi 4 pemasok dari UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton.
3. Pemecahan masalah dibatasi sekedar sampai pemberian usul untuk pihak UKM

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang dibahas pada riset ini yaitu :

1. Berapa nilai bobot prioritas kriteria terbaik pada pemasok kacang kedelai untuk UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton ?
2. Berapa nilai bobot prioritas sub kriteria terbaik pada pemasok kacang kedelai untuk UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton ?
3. Pemasok yang mana sebaiknya dipilih oleh UKM Tahu dan Tempe di Tembesi Buton berdasarkan dari analisis menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang ada pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai bobot prioritas antar kriteria berdasarkan dari pendekatan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentuka pemilihan pemasok terbaik.
2. Mengetahui nilai bobot prioritas antar sub kriteria berdasarkan dari pendekatan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan pemilihan pemasok terbaik.
3. Mengetahui pemasok terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada UKM Tahu Tempe di Tembesi Buton manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan memakai metode AHP terhadap pemilihan pemasok diharapkan bisa menemukan kriteria yang terbaik dalam pemilihan pemasok.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Objek Penelitian

Berdasarkan dari riset ini agar UKM bisa menentukan kriteria penentuan pemasok yang lebih cocok berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), merupakan suatu referensi pemilihan pemasok untuk UKM.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Berharap hasil dari riset ini bisa menambah ilmu tentang pemilihan kriteria pemasok yang cocok untuk UKM dengan memakai metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).